

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2019/Kpts/SR.120/4/2011

TANGGAL : 15 April 2011

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 13Q

Asal	: Galur CML161 : G25QC18MH520-1-18-1-20-5-3-B-B-B-B, dan CML165 : Pob 66C1HC144-3-1-1-B-B-1-B-8-6
Golongan	: Hibrida silang tunggal (single cross)
Umur	: 50 % keluar rambut $\pm$ 56 hari setelah tanam Masak fisiologis $\pm$ 103 hari setelah tanam
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 192 cm
Keseragaman tanaman	: Cukup seragam
Batang	: Sedang dan tegap
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan rebah
Warna daun	: Hijau
Bentuk malai	: Besar dan terbuka
Warna malai (anther)	: Merah
Warna sekam (glume)	: Merah
Warna rambut	: Merah
Perakaran	: Sangat baik
Bentuk tongkol	: Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup tongkol dengan baik
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	: 14 – 16 baris
Warna biji	: Kuning
Tipe biji	: Semi mutiara
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: $\pm$ 263,8 gram
Rata-rata hasil	: 6,9 ton/ha pipilan kering
Potensi hasil	: 9,8 ton/ha pipilan kering
Kandungan karbohidrat	: $\pm$ 76,5 %
Kandungan protein	: $\pm$ 9,4 %
Kandungan lemak	: $\pm$ 4,7 %
Kandungan lisin	: $\pm$ 0,46 %
Kandungan triptofan	: $\pm$ 0,09 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak peka terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora maydis</i> ), toleran terhadap penyakit bercak daun ( <i>Bipolaris maydis</i> ) dan agak toleran terhadap busuk pelepah ( <i>Rhizoctonia solani</i> ), rentan terhadap hama gudang ( <i>Sitophilus sp</i> )
Pemulia	: M Yasin HG, Fatmawati, Rahman Haeruddin, AT Dewi
Peneliti	: Hj.Suarni, R.Heru Praptana, Julistia Bobihoe, Djumakir, Syafri Edi, Adri, Evert Housang, Nurtirayani, Parlin Sinaga, Marsid, Wasmo Wakman, A.Tenri Rawe, Soenartingsih, Surtikanti, Syuryawati, Faesal
Teknisi	: Qamaruddin, Tony Hasbi, Abd.Fattah, P Gassing, Wem Langgo, Stefanus Misi, Anfuddin, Damsir, Fransiskus Misi, Ismail.
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia